

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah didasarkan pada isi kebijakan dan konteks implementasi, dalam penyerapan tenaga kerja lokal belum sepenuhnya dilakukan oleh PT. Meiji Rubber Indonesia sesuai dengan kebijakan perluasan kesempatan kerja, sehingga penyerapan tenaga kerja lokal di perusahaan tersebut masih belum optimal. Permasalahan yang terjadi dalam implementasi kebijakan perluasan kerja ini dalam hal penyerapan tenaga kerja yaitu berada di tenaga kerja lokal itu sendiri. Kurangnya kompetensi atau *skill* serta *attitude* yang meliputi kedisiplinan, daya juang, dan semangat dalam bekerja dari tenaga kerja lokal menjadi faktor utama rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan di Kabupaten Bekasi.

Perluasan kesempatan kerja dalam hal perekrutan masih kurangnya transparansi dalam membuka lowongan pekerjaan, dengan adanya faktor kedekatan, kekerabatan dan sistem titip merupakan salah satu masalah dalam perluasan kesempatan kerja karena lowongan kerja yang kosong akan diisi dengan tenaga kerja tidak melewati tahap test dan interview karena faktor kedekatan tersebut, sehingga ini merupakan bagian fatal dalam penyerapan tenaga kerja.

Kewenangan dari dinas tenaga kerja hanya memfasilitasi dengan menyediakan pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi dari tenaga

kerja lokal. Tetapi dalam hal ini kurangnya minat dari tenaga kerja lokal untuk mengikuti balai pelatihan kerja tersebut. Dalam hal perekrutan tenaga kerja pun perusahaan tidak menjamin menerima langsung tenaga kerja dari lulusan balai pelatihan tenaga kerja yang di yang diselenggarakan oleh dinas tenaga kerja Kabupaten Bekasi. Adapun dimensi lain yang tidak diteliti namun berpengaruh terhadap implementasi kebijakan yaitu pengawasan dan pengendalian.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam pemnyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi :

a. Faktor pendukung

1. Dukungan yang diberikan oleh Bupati Bekasi dan Pengelola kawasan Industri terhadap pelaksanaan kebijakan perluasan kesempatan kerja
2. Dukungan dari tenaga kerja lokal Kabupaten Bekasi
3. Respon baik dari Directur PT. Meiji Rubber Indonesia dengan adanya program perluasan kesempatan kerja ini dalam penyerapan tenaga kerja lokal , karena ingin lebih berkontribusi terhadap masyarakat sekitar

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya kompetensiatatau *skill* serta *Attitude* yang meliputi daya juang, dan semangat kerja dari tenaga kerja lokal Kabupaten Bekasi

2. Banyaknya faktor kepentingan lain seperti adanya sistem titip, faktor kekerabatan dan kedekatan, bahkan suap menyuap dalam penyerapan tenaga kerja
 3. Kurangnya transparansi dalam membuka lowongan pekerjaan
 4. Kurangnya minat tenaga kerja lokal untuk mengikuti balai pelatihan kerja
 5. Belum memadai nya sarana prasarana dalam pelatihan kerja
 6. Banyaknya pendatang yang malah membuat KTP Kabupaten Bekasi
3. Upaya yang dilakukan dalam kebijakan perluasan kesempatan kerja
 1. Adanyaprogram latihan kerja untuk tenaga kerja lokal di Kabupaten Bekasi
 2. Melakukan sosialisasi
 3. Mendatangi langsung perusahaan untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan di perusahaan tersebut
 4. Mengoptimalkan sumber daya sarana prasarana di balai pelatihan kerja
 5. Penyerapan tenaga kerja dilakukan secara professional didasarkan pada keahlian dan kebutuhan perusahaan

5.2 saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan variabel lain, sehingga dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang turut mempengaruhi implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian implementasi kebijakan

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia, harus sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu perusahaan harus menyerap sebanyak-banyaknya tenaga kerja lokal tentunya dibarengi dengan kemampuan atau *skill* dan *attitude* dari tenaga kerja lokal itu sendiri agar perusahaan dapat menyerap tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, dan dalam membuka kesempatan kerja harus ada transparansi dari perusahaan dalam menyebarkan lowongan pekerjaan kepada masyarakat Kabupaten Bekasi.

2. Faktor pendukung, peningkatan peran pihak swasta sebagai pemberi lapangan pekerjaan harus mampu melakukan penyerapan tenaga kerja lokal sebanyak mungkin, sedangkan faktor penghambat kebijakan tentang perluasan kesempatan kerja belum dapat menerapkan sanksi yang tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan pelanggaran dalam penyerapan tenaga kerja
3. Upaya yang dilakukan yaitu dinas tenaga kerja Kabupaten Bekasi untuk mengatasi rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal harus mampu meningkatkan program balai latihan kerja dan dukungan sarana serta prasarana yang memadai dalam menunjang kebutuhan perusahaan.